

ANALISA RASIO PROFITABILITAS DAN *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) SEBAGAI PENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT. BANK MEGA TBK

Naafi Nurasni Putri, Ute Chairuz M. Nasution, Diana Juni Mulyati

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: naafinurasni4@gmail.com, ute@untag-sby.ac.id, diana@untag-sby.ac.id

Abstract: *The evaluation of a company's financial performance is basically assessed to determine how effective it is in implementing and using its financial processes. To assess the company's performance, it would be good if the company's financial performance was measured first. Various analysis techniques can be carried out to evaluate the company's financial performance, these techniques include profitability financial ratio analysis and the Economic Value Added (EVA) method. This study has a problem formulation on how to measure the financial performance of PT. Bank Mega Tbk. using Profitability Ratio analysis and the Economic Value Added (EVA) method. The purpose of this study is to analyze the assessment of the financial performance of PT. Bank Mega Tbk. based on the Profitability Ratio and the Economic Value Added (EVA) method. This study uses a descriptive qualitative method. Data collection is carried out by documentation studies, the data taken is secondary data on the company's official website in the form of the 2020-2023 Profit and Loss Statement and Balance Sheet. Based on the analysis of the Profitability Ratio, the average NPM value was 80.81%, ROA was 3.46% and ROE was 18.30%, the value showed positive results based on Bank Indonesia criteria. Meanwhile, the analysis using the EVA method shows that the EVA is < 0 , which means that there is no economic value-added process and the financial performance of PT. Bank Mega Tbk. is said to be not optimal. This research is expected by PT. Bank Mega Tbk. to conduct an in-depth analysis with the calculation of EVA on its financial performance so that it can produce a positive EVA value for the company.*

Keywords: Profitability Ratio, Economic Value Added (EVA), Financial Performance.

Abstrak: Evaluasi kinerja keuangan perusahaan pada dasarnya dinilai untuk menentukan seberapa efektif dalam menerapkan dan menggunakan proses keuangannya. Untuk menilai kinerja perusahaan, alangkah baiknya jika kinerja keuangan perusahaan diukur terlebih dahulu. Berbagai teknik analisis dapat dilakukan guna mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, teknik-teknik ini meliputi analisa rasio keuangan profitabilitas dan analisa nilai tambah ekonomi *Economic Value Added* (EVA). Penelitian ini memiliki rumusan masalah bagaimana melakukan pengukuran pada kinerja keuangan PT. Bank Mega Tbk. dengan menggunakan analisa Rasio Profitabilitas dan metode *Economic Value Added* (EVA). Tujuan penelitian ini menganalisa penilaian kinerja keuangan PT. Bank Mega Tbk. berdasarkan Rasio Profitabilitas dan metode *Economic Value Added* (EVA). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi, data yang diambil berupa data sekunder yang ada pada *website* resmi perusahaan berupa Laporan Laba Rugi dan Neraca tahun 2020-2023. Berdasarkan analisa Rasio Profitabilitas menghasilkan rata-rata nilai NPM 80,81%, ROA 3,46% dan ROE 18,30%, nilai tersebut menunjukkan hasil yang positif berdasarkan Kriteria Bank Indonesia. Sementara itu, analisa menggunakan metode EVA menunjukkan EVA < 0 yang artinya tidak

Article History

Received: Juli 2024

Reviewed: Juli 2024

Published: Juli 2024

Plagirism Checker No
234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musyitari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

terjadi proses nilai tambah ekonomis dan kinerja keuangan PT. Bank Mega Tbk. dikatakan belum optimal. Penelitian ini diharapkan PT. Bank Mega Tbk. melakukan analisa secara mendalam dengan perhitungan EVA terhadap kinerja keuangannya sehingga dapat menghasilkan nilai EVA yang positif bagi perusahaan.

Kata Kunci : *Rasio Profitabilitas, Economic Value Added (EVA), Kinerja Keuangan.*

LATAR BELAKANG

Evaluasi kinerja keuangan perusahaan pada dasarnya dinilai untuk menentukan seberapa efektif dan tepat dalam menerapkan dan menggunakan proses keuangannya. Untuk menilai kinerja perusahaan, langkah baiknya jika kinerja keuangan perusahaan diukur terlebih dahulu. Menilai apakah perusahaan telah mencapai tujuannya dalam memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan adalah salah satu tujuan utama dalam evaluasi kemampuan finansial korporasi. Oleh karena itu, evaluasi pewartaan finansial dilakukan untuk menilai performa finansial korporasi. Menurut Subramanyam dan John Wild (2010: 4) dalam Kadek et al., (2020) mengemukakan "Analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) adalah penggunaan alat dan metode sistematis untuk laporan keuangan yang bertujuan untuk menghasilkan estimasi, analisis dan temuan bisnis yang mendalam". Pada setiap akhir periode, laporan keuangan dikeluarkan sebagai laporan pertanggungjawaban pengelolaan suatu perusahaan dan digunakan sebagai alat informasi untuk mengetahui perkembangan kondisi perusahaan. Laporan akuntabilitas manajemen perusahaan yang mencakup laporan keuangan disediakan pada setiap akhir periode. Informasi ini digunakan untuk melacak evolusi situasi yang terjadi di perusahaan. Analisis laporan keuangan juga merupakan salah satu penanda utama kesehatan keuangan perusahaan, yang membuatnya sebagai salah satu indikator penting dalam menggambarkan kinerja perusahaan dan pengambilan keputusan keuangan.

Berbagai teknik analisis dapat dilakukan guna mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Pendekatan-pendekatan ini mencakup analisis rasio keuangan yang melibatkan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, pasar, dan profitabilitas. Selain itu, termasuk juga analisis nilai tambah ekonomi menggunakan *Economic Value Added (EVA)* dan analisis nilai tambah pasar melalui *Market Value Added (MVA)*. Rasio keuangan sering digunakan sebagai metode analisis utama karena umum dijadikan indikator untuk menilai kinerja keuangan dan mendukung pengambilan keputusan. Informasi keuangan juga merupakan sumber penting bagi para pemangku kepentingan dan individu yang sedang mempertimbangkan untuk menyuntikkan dana ke dalam suatu perusahaan. Penulis memilih Rasio Profitabilitas sebagai pengukur kinerja keuangan karena selain digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, rasio ini juga dapat membantu dalam mengevaluasi seberapa efisien perusahaan dalam mengelola keuangannya. Alasan penulis memilih metode EVA sebagai pengukur kinerja keuangan karena metode ini dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai apakah perusahaan sungguh-sungguh menciptakan nilai bagi para pemegang saham atau tidak dan metode ini berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang. Kedua metode analisa tersebut nantinya dapat memberikan wawasan kepada calon investor untuk melakukan investasi saham di perusahaan serta dapat memberikan gambaran jelas mengenai apakah perusahaan berhasil memenuhi harapan pemegang saham dalam hal penciptaan nilai.

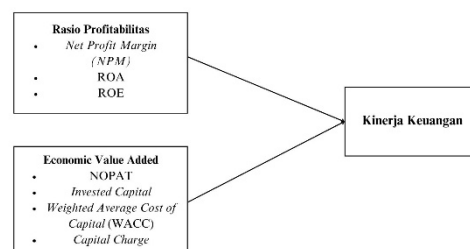
Secara garis besar, alasan utama untuk memulai bisnis adalah untuk meraih keuntungan maksimal, sehingga rasio profitabilitas menjadi salah satu metode untuk mengukur kesuksesan perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas ini mengevaluasi dan mengkarakterisasi kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari pengelolaan ekuitas, aset, dan aktivitas bisnisnya. Menurut Kasmir (2018: 197) rasio profitabilitas memiliki beberapa manfaat dan tujuan, termasuk menilai perolehan dan perbedaan besaran keuntungan antara tahun-tahun sebelumnya dengan saat ini, mengamati efek perputaran modal dan mengukur efisiensi perusahaan dalam mengonsolidasikan sumber dayanya saat ini. Jika profitabilitas suatu perusahaan tinggi, itu

menandakan efisiensi operasional yang baik dalam menghasilkan keuntungan. Kinerja finansial yang menguntungkan dapat menarik perhatian penyandang dana untuk berpartisipasi dalam saham perusahaan tersebut, yang berpotensi meningkatkan permintaan dan nilai sahamnya. Hal tersebut dapat menguntungkan perusahaan yang menjual saham. Evaluasi kinerja finansial melalui analisis rasio profitabilitas memiliki kelemahan karena bergantung pada data komparatif dari perusahaan lain dan tidak mengkalkulasikan dana awal, sehingga sulit untuk mengukur nilai tambah yang diciptakan oleh perusahaan secara tepat. Karena itu, penting untuk menerapkan metode *Economic Value Added* (EVA) dalam menilai kinerja secara efektif guna memastikan apakah operasional perusahaan menciptakan nilai tambah atau tidak.

Prestasi manajemen suatu perusahaan dalam meningkatkan nilai bisnisnya diukur menggunakan *Economic Value Added* (EVA). Metode ini memungkinkan analisis yang akurat terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan memperhitungkan minat serta harapan para penyandang dana, penggunaan metode ini dapat digunakan untuk melengkapi kekurangan analisis rasio keuangan profitabilitas. Metode EVA ini memiliki keunggulan yaitu tidak memerlukan data perbandingan dengan perusahaan lain sebagaimana halnya dengan rasio keuangan yang memerlukan data perbandingan. Menurut Sumarsan (2013: 131) metode EVA berusaha untuk mengevaluasi kinerja investasi perusahaan sambil memperhitungkan harapan dan kepentingan penyandang dana yakni pemegang saham dan kreditor. Dengan menggunakan pendekatan metode EVA untuk meninjau kinerja perusahaan, manajemen dibuat sadar akan pentingnya menyelaraskan keputusan mereka dengan keputusan pemegang saham. Ini membantu manajer untuk mengambil keputusan dan mempertimbangkan perspektif penyandang dana dalam memilih investasi yang dapat meningkatkan profitabilitas dan mengurangi biaya modal untuk meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Hasil perhitungan metode EVA bisa digunakan sebagai indikator kinerja perusahaan dengan tiga kemungkinan: Pertama, ketika nilai EVA positif, menunjukkan penciptaan nilai oleh perusahaan dan kinerja manajemen yang efektif. Kedua, jika nilai EVA negatif, menandakan absennya penciptaan nilai dan performa perusahaan di bawah ekspektasi investor, yang berpotensi menurunkan nilai perusahaan. Ketiga, saat nilai EVA sama dengan nol, menandakan posisi impas perusahaan di mana seluruh keuntungan dialokasikan untuk melunasi kewajiban untuk pemilik modal.

Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisa bagaimana penilaian terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Mega Tbk. berdasarkan Rasio Profitabilitas dan metode *Economic Value Added* (EVA). Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis berminat untuk meneliti topik dengan judul **"Analisa Rasio Profitabilitas dan *Economic Value Added* (EVA) Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Bank Mega Tbk"**.

KERANGKA DASAR PEMIKIRAN



Keterangan: Mengacu kerangka dasar pemikiran diatas, penulis mengemukakan hipotesis yakni. "Rasio Profitabilitas dan *Economic Value Added* (EVA) dapat dipakai sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas dapat dihitung dengan memakai *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Metode EVA dapat dihitung dengan NOPAT, *Invested Capital*, WACC dan *Capital Charge*."

METODE PENELITIAN

a. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis memakai metode penelitian Kualitatif memakai pendekatan Deskriptif. Data pada penelitian ini diperoleh dari *website* resmi PT. Bank Mega Tbk yakni <https://bankmega.com/id/>. Data yang diperoleh yakni laporan keuangan tahunan dari tahun 2020-2023 seperti Laporan Laba Rugi serta Neraca. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan pada penelitian ini berupa studi dokumentasi.

b. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini dilaksanakan berdasarkan dokumen yang diperoleh penulis dari *website* resmi perusahaan. Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan untuk menganalisis data tersebut, antara lain :

1. Mengumpulkan data melalui *website* resmi PT. Bank Mega Tbk yang dapat ditinjau melalui <https://bankmega.com/id/>.
2. Menganalisa data yang diperoleh khususnya pada Rasio Profitabilitas berdasarkan Laporan Laba Rugi dan Neraca PT. Bank Mega Tbk dari tahun 2020-2023.

Data tersebut dapat dihitung memakai rumus yakni :

- a. Menghitung *Net Profit Margin* (NPM)

$$NPM = \frac{EAT}{Pendapatan\ Operasional} \times 100\%$$

- b. Menghitung *Return On Assets* (ROA)

$$ROA = \frac{EBIT}{Total\ Aset} \times 100\%$$

- c. Menghitung *Return On Equity* (ROE)

$$ROE = \frac{EAT}{Total\ Equity} \times 100\%$$

3. Menganalisa terhadap penggunaan metode *Economic Value Added* (EVA) yang dipakai oleh PT. Bank Mega Tbk.

Data tersebut dapat dihitung dengan rumus yakni :

- a. *Net Operating After Tax* (NOPAT)

$$NOPAT = EBIT - TAX$$

- b. *Invested Capital* (IC)

$$IC = (Total\ Hutang + Ekuitas) - Hutang\ Jangka\ Pendek$$

- c. *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

$$WACC = \{(D \times rd) (1 - Tax) + (E \times re)\}$$

- d. *Capital Charge* (CC)

$$CC = WACC \times IC$$

- e. *Economic Value Added* (EVA)

$$EVA = NOPAT - Capital\ Charge$$

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

1. Analisa *Net Profit Margin* (NPM)

Perhitungan NPM dalam jutaan Rupiah.

Tahun	EAT	Pendapatan Operasional	NPM
2020	3.008.311	3.735.257	80,53%
2021	4.008.051	4.943.307	81,08%
2022	4.052.678	5.028.070	80,60%
2023	3.510.670	4.332.478	81,03%

Menurut analisis yang dilaksanakan, *Net Profit Margin* (NPM) PT Bank Mega Tbk. telah diamati berdasarkan pedoman yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada Surat Edaran No. 6/23/DPNP Tahun 2004. Jika dilihat dari kriteria yang disebutkan, kesehatan NPM dianggap sangat baik jika nilainya setara atau melebihi 100%, dan dianggap tidak sehat jika nilainya kurang dari 51%. Dari data yang tersedia, NPM PT Bank Mega Tbk. mencatatkan angka sebesar 80,53% periode 2020, yang kemudian naik menjadi 81,08% periode 2021, meningkat yakni 0,55%. Namun, periode 2022, NPM memperlihatkan penurunan menjadi 80,60%, mengalami penurunan sebesar 0,48%. Setahun kemudian, NPM kembali naik menjadi 81,03% pada tahun 2023, meningkat sebesar 0,43%. Secara keseluruhan, rata-rata NPM PT Bank Mega Tbk. dari tahun 2020 hingga 2023 adalah 80,81%, memperlihatkan kinerja keuangan yang cukup baik, sesuai dengan kriteria di mana NPM berada di kisaran 66% hingga kurang dari 81%.

2. Analisa Return On Assets (ROA)

Perhitungan ROA dalam jutaan Rupiah.

Tahun	EBIT	Total Aset	ROA
2020	3.715.053	112.202.653	3,31%
2021	4.952.616	132.879.390	3,72%
2022	5.028.070	141.750.449	3,54%
2023	4.342.729	132.049.591	3,28%

Hasil analisis memperlihatkan terkait PT. Bank Mega Tbk memenuhi kriteria peringkat ROA yang diputuskan oleh Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004. ROA Bank Mega mencapai 3,31% periode 2020, meningkat menjadi 3,72% periode 2021, serta memperlihatkan penurunan menjadi 3,54% periode 2022, serta 3,28% periode 2023. Dengan rata-rata ROA sepanjang periode 2020-2023 sebesar 3,46%, kinerja keuangan perusahaan terlihat sangat baik sesuai dengan ketentuan ROA > 1,5%.

3. Analisa Return On Equity (ROE)

Perhitungan ROE dalam jutaan Rupiah

Tahun	EAT	Total Ekuitas	ROE
2020	3.008.311	18.208.150	16,52%
2021	4.008.051	19.144.464	20,93%
2022	4.052.678	20.633.680	19,64%
2023	3.510.670	21.755.443	16,13%

Hasil analisis memperlihatkan terkait *Return On Equity* (ROE) Bank Mega, sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004, menandakan kesehatan perusahaan. Perusahaan dianggap sehat jika ROE-nya melebihi 15%, sementara ROE di bawah 0% memperlihatkan kinerja yang kurang baik. PT. Bank Mega Tbk. mencatat ROE sebesar 16,52% pada 2020, naik menjadi 20,93% pada 2021, dengan kenaikan sebesar 4,41%. Meskipun terjadi penurunan sebesar 1,29% pada 2022 menjadi 19,64%, dan turun lagi menjadi 16,13% pada 2023, namun ekuitasnya terus meningkat sepanjang periode tersebut. Meski laba bersihnya fluktuatif, rata-rata ROE Bank Mega selama 2020-2023 adalah 18,30%, memperlihatkan kondisi keuangan yang sangat sehat dengan ROE di atas 15%.

4. Analisa Metode Economic Value Added (EVA)

a. Perhitungan Net Operating After Tax (NOPAT)

Perhitungan NOPAT dalam jutaan Rupiah.

Tahun	EBIT	Tax	NOPAT
2020	3.715.053	706.742	3.008.311
2021	4.952.616	944.565	4.008.051
2022	5.028.070	975.392	4.052.678
2023	4.342.729	832.059	3.510.670

Menurut evaluasi terhadap NOPAT, pada tahun 2020 PT. Bank Mega Tbk. berhasil mencapai keuntungan bersih setelah dipotong pajak sebesar Rp 3.008.311. Berikutnya, terjadi kenaikan 33,23% di tahun 2021 sehingga NOPAT menjadi Rp 4.008.051. Terjadi kenaikan 1,11% pada tahun 2022 sehingga NOPAT menjadi Rp4.052.678. Sementara itu, NOPAT diperkirakan turun sebesar 13,38% pada tahun 2023 menjadi Rp 3.510.670.

b. Perhitungan *Invested Capital (IC)*

Perhitungan IC dalam jutaan Rupiah.

Tahun	Total Hutang	Ekuitas	Hutang Jangka Pendek	(Total Hutang + Ekuitas)	IC
2020	80.089.405	18.208.150	10.663.223	98.297.555	87.634.332
2021	100.171.855	19.144.464	11.469.818	119.316.319	107.864.501
2022	104.107.175	20.663.680	15.575.606	124.770.855	109.195.249
2023	205.397.000	21.755.443	17.745.602	227.152.443	209.406.841

Menurut perhitungan IC memperlihatkan terkait PT. Bank Mega Tbk. pada tahun 2020 memperlihatkan Rp 87.634.332 kemudian pada tahun 2021 naik sebesar 23,08% sehingga IC menjadi Rp 107.864.501. Pada tahun 2022 nilai IC mengalami kenaikan sebesar 1,23% sehingga IC menjadi Rp 109.195.249. Kemudian pada tahun 2023 mengalami kenaikan lagi sebesar 91,77% sehingga nilai IC menjadi Rp 209.406.841.

c. Perhitungan *Weighted Average Cost Of Capital (WACC)*

Tahun	D	rd	1-Tax	E	re	(D x rd) (1 - Tax)	E x re	WACC
2020	0,814	0,051	0,190	0,185	0,165	0,03362634	0,03052	0,0642
2021	0,839	0,041	0,191	0,160	0,209	0,02782879	0,03344	0,0613
2022	0,834	0,029	0,194	0,165	0,196	0,01949391	0,03234	0,0518
2023	0,904	0,023	0,192	0,095	0,161	0,01684152	0,01529	0,0321

Menurut analisis biaya modal gabungan, yang disingkat sebagai WACC, nilai WACC PT. Bank Mega Tbk. menurun dari masa 2020-2023. Pada masa 2020 nilai WACC memperlihatkan 0,0642 yang kemudian pada tahun 2021 menurun sebesar 4,51% sehingga WACC menjadi 0,0613. Nilai WACC turun sebesar 15,50% sehingga menjadi 0,0518 pada tahun 2022. Setelah itu, pada tahun 2023 terdapat penurunan kembali sebesar 38,08% yang menghasilkan WACC sebesar 0,0321.

d. Perhitungan *Capital Charges (CC)*

Perhitungan CC dalam jutaan Rupiah.

Tahun	WACC	IC	CC
2020	0,0642	87.634.332	5.626.124
2021	0,0613	107.864.501	6.612.093
2022	0,0518	109.195.249	5.656.313
2023	0,0321	209.406.841	6.721.959

Berdasarkan perhitungan CC, PT. Bank Mega Tbk. menghasilkan Rp 5.626.124 pada tahun 2020. Pada 2021, nilai CC naik 17,52% sehingga nilai CC Rp 6.612.093. Tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 14,45% sehingga menghasilkan nilai IC sebesar Rp 5.656.313. Nilai CC mengalami kenaikan 18,83% pada 2023 sehingga menjadi Rp 6.721.959.

e. Perhitungan *Economic Value Added (EVA)*

Perhitungan EVA dalam jutaan Rupiah.

Tahun	NOPAT	CC	EVA
2020	3.008.311	5.626.124	-2.617.813
2021	4.008.051	6.612.093	-2.604.042
2022	4.052.678	5.656.313	-1.603.635
2023	3.510.670	6.721.959	-3.211.289

Berdasarkan kalkulasi EVA memperlihatkan PT. Bank Mega Tbk. pada masa 2020 sampai dengan tahun 2023 menghasilkan EVA yang Negatif dan hasil tersebut diperoleh dari perhitungan NOPAT – *Capital Charge*. Dimana pada tahun 2020, NOPAT Rp 3.008.311 dikurang dengan CC Rp 5.626.124 adalah -Rp 2.617.813. Tahun 2021, NOPAT Rp 4.008.051 dikurang dengan CC Rp 6.612.093 menghasilkan nilai EVA sebesar -Rp 2.604.042. Tahun 2022, NOPAT Rp 4.052.678 dikurang dengan CC Rp 5.656.313 sehingga menghasilkan nilai EVA sebesar -Rp 1.603.635. Pada tahun 2023 NOPAT Rp 3.510.670 dikurang dengan CC Rp 6.721.959 menghasilkan nilai EVA sebesar -Rp 3.211.289.

5. Pembahasan

Hasil Perhitungan NPM, ROA dan ROE Pada PT. Bank Mega Tbk. Tahun 2020-2023.

Keterangan	2020	2021	2022	2023	Rata – Rata
<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	80,53%	81,08%	80,60%	81,03%	80,81%
<i>Return On Assets</i> (ROA)	3,31%	3,72%	3,54%	3,28%	3,46%
<i>Return On Equity</i> (ROE)	16,52%	20,93%	19,64%	16,13%	18,30%

Hasil Perhitungan Metode EVA Pada PT. Bank Mega Tbk. Tahun 2020-2023.

Angka yang dihasilkan dalam satuan juta Rupiah.

Tahun	NOPAT	IC	WACC	CC	EVA
2020	3.008.311	87.634.332	0,0642	5.626.124	-2.617.813
2021	4.008.051	107.864.501	0,0613	6.612.093	-2.604.042
2022	4.052.678	109.195.249	0,0518	5.656.313	-1.603.635
2023	3.510.670	209.406.841	0,0321	6.721.959	-3.211.289

Berdasarkan hasil analisa perhitungan diatas, *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Mega Tbk. memperlihatkan terkait perusahaan telah berhasil dalam menghasilkan nilai yang diatas kriteria berdasarkan dengan ketentuan Bank Indonesia. Dengan nilai rata-rata NPM 80,81% yang memperlihatkan terkait perusahaan berada di kondisi yang cukup baik, nilai rata-rata ROA 3,46% yang memperlihatkan terkait perusahaan berada di kondisi yang sangat baik dan nilai rata-rata ROE 18,30% yang memperlihatkan terkait perusahaan berada di kondisi yang sangat sehat. Selain itu, pada analisa metode EVA kinerja keuangan PT. Bank Mega Tbk sepanjang periode 2020 hingga 2023 memperlihatkan nilai EVA yang negatif atau EVA > 0. Ini mengindikasikan kurangnya penciptaan pemasukan yang bisa diperoleh dari sesuatu oleh perusahaan, serta menandakan bahwa kinerja keuangannya masih di bawah standar atau belum optimal. Nilai *Invested Capital* (IC) dari tahun 2020-2023 mengalami kenaikan setiap tahunnya yang berpengaruh terhadap nilai EVA sehingga EVA bernilai negatif. Perolehan laba bersih setelah pajak tidak cukup untuk menutupi biaya modal yang

harus dibayarkan oleh perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa pengembalian investasi perusahaan rendah, memperlihatkan kurang efisiensinya.

KESIMPULAN

Menurut temuan dari analisa **Rasio Profitabilitas** sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan menghasilkan kesimpulan bahwa kinerja PT. Bank Mega Tbk. menurut hasil perhitungan NPM, ROA dan ROE tahun 2020-2023 dikatakan dalam kondisi yang sangat sehat. Meskipun mengalami fluktuasi, tetapi perusahaan mampu menciptakan kinerja yang produktif dalam mengelola kestabilan operasional, aset dan ekuitasnya.

Berdasarkan evaluasi **Metode EVA** selaku alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, ditemukan bahwa dari tahun 2020 hingga 2023, kinerja PT. Bank Mega Tbk. memperlihatkan $EVA < 0$ (Negatif), memperlihatkan kurangnya pencapaian nilai tambah ekonomis dalam operasi perusahaan. Kinerja keuangan Bank Mega juga dikatakan belum begitu baik. Terbukti dengan hasil EVA dari tahun 2020 hingga tahun 2023 yang selalu negatif. Nilai *Invested Capital* yang meningkat setiap tahun dan perolehan NOPAT yang lebih kecil dari *Capital Charge* juga berpengaruh terhadap nilai EVA.

DAFTAR PUSTAKA

- Baety, I. N., Pratiwi Ida, N. M., & Nasution, U. C. (2020). Analisis *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Economic Value Added* (EVA) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT. Gudang Garam, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Thesis*. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Brigham, E.F., & Houston, J.F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Edisi 14*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kadek, N., Pardiastuti, K., & Trisna Herawati, N. (2020). Penilaian Kinerja Manajemen Melalui Analisis Laporan Keuangan. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 129–136.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Edisi 1*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Sumarsan, Thomas. (2013). *Sistem Pengendalian Manajemen: Konsep, Aplikasi dan Pengukuran Kinerja: Edisi ke-2*. Jakarta: Indeks.
- Tunggal, Amin W. (2008). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.